

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Tujuan utama penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif menurut Sarwono (2006: 259) ialah “mengembangkan pengertian, konsep-konsep, yang pada akhirnya menjadi teori, tahap ini dikenal sebagai “*grounded theory research*.”

Pendekatan kualitatif desainnya bersifat umum, dan berubah-ubah/berkembang sesuai dengan situasi di lapangan. Kesimpulannya, desain hanya digunakan sebagai asumsi untuk melakukan penelitian, oleh karena itu desain harus bersifat fleksibel dan terbuka.

#### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif, sebab pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Meleong (2004: 4), mendefinisikan “pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati.”

Suryabrata (Soejono dan Abdurrahman, 2005: 19), “metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.”

Sejalan dengan itu Arikunto (1993: 310), mengemukakan tentang yang dimaksud dengan penelitian deskriptif yaitu “penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.”

Teknik penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah studi literatur, yaitu dengan cara meneliti dan mempelajari buku-

buku, dokumen atau sumber tertulis lainnya yang berhubungan dan mendukung terhadap permasalahan yang akan dibahas. Setelah literatur terkumpul dan dinggap valid, serta pemahaman terhadap fakta-fakta dan mengklarifikasikan serta memisahkan sumber-sumber yang kurang relevan dengan permasalahan, sementara sumber atau fakta yang relevan kemudian dirangkai dalam penulisan laporan.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah *library research* atau penelitian kepustakaan. Subagyo (1999: 109), menjelaskan yang dimaksud penelitian kepustakaan sebagai berikut :

Penelitian yang menjadikan data-data kepustakaan sebagai teori untuk dikaji dan ditelaah dalam memperoleh hipotesa atau konsepsi untuk mendapatkan hasil yang objektif. Dengan jenis ini informasi dapat diambil secara lengkap untuk menentukan tindakan ilmiah dalam penelitian sebagai instrumen penelitian memenuhi standar penunjang penelitian.

Pendapat di atas sejalan dengan pendapat Mardalis, (1999: 28) bahwa :

Penelitian kepustakaan bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat diruangan perpustakaan, seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan dan kisah-kisah sejarah dan lain-lain.

Dengan demikian, langkah yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini adalah topik yang akan dibahas yang kemudian dilanjutkan dengan mencari sumber-sumber yang relevan. Setelah mendapatkan sumber, penulis melakukan kritik terhadap sumber untuk memperoleh fakta tentang kajian yang akan dibahas. Data dan fakta yang telah terkumpul kemudian dirangkaikan dan diinterpretasi untuk kemudian dituliskan menjadi kajian yang utuh dan terstruktur.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari perbedaan interpretasi makna terhadap hal-hal yang bersifat esensial yang dapat menimbulkan kesalahan dalam mengartikan judul,

maksud dari penelitian, disamping itu juga sebagai penjelas secara redaksional agar mudah dipahami dan diterima oleh akal sehingga tidak terjadi dikotomi antara judul dengan pembahasan dalam skripsi ini.

Sesuai dengan judul “Konsep Pendidikan Bagi Anak Menurut ‘Abdullāh Nāṣiḥ ‘Ulwān”, maka batasan pengertiannya meliputi:

### 1. Konsep

Konsep berarti ide, pemikiran. Pada penelitian ini yaitu Konsep Pendidikan anak menurut ‘Abdullāh Nāṣiḥ ‘Ulwān.

### 2. Pendidikan

Pendidikan adalah segala usaha sadar yang dilakukan sejak lahir hingga akhir hayat melalui pembinaan, bimbingan dan latihan baik di lembaga formal, non formal dan informal untuk menjadi manusia yang paripurna. Pendidikan anak adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak-anak yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak yang penulis maksud adalah pendidikan anak dari masa anak-anak hingga masa baligh menurut ‘Abdullāh Nāṣiḥ ‘Ulwān pada kitab *Tarbiyah al Aulād fī al-Islām*.

### 3. ‘Abdullāh Nāṣiḥ ‘Ulwān

Merupakan pemerhati masalah pendidikan terutama pendidik dan dakwah Islām. Ia dilahirkan di kota Alefo, Syiria, tahun 1928. Beliau menyelesaikan studi di sekolah lanjutan tingkat atas jurusan Ilmu Syariah dan pengetahuan Alam di Alefo, tahun 1949. Kemudian melanjutkan di al-Azhar University (Mesir) mengambil Fakultas Ushuludin, yang selesai pada tahun 1952. Selang dua tahun kemudian, yaitu 1954, ia lulus dan menerima ijazah spesialisasi pendidikan, setara dengan Master of Arts (M.A). Pemikirannya selalu berdasar kepada Al-Qur`ān dan Hadīs.

#### D. Instrumen Penelitian

Moleong (2010: 168) memberikan penjelasan berkenaan tentang instrumen dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut :

Instrumen dalam penelitian kualitatif cukup rumit, peneliti merupakan perencana, pelaksana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data. Pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.

Hal ini sejalan dengan yang dijelaskan oleh Afifudin dan Sabeni (2009: 125), “bahwa instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri.”

Dengan kata lain peneliti menjadi instrumen utama penelitian. Maka dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pelaksana pengumpul data, penafsir data.

#### E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersifat tektual berupa konsep dan tulisan bukan berupa angka-angka. Aspek-aspek yang akan diteliti adalah seputar apa dan bagaimana definisi, konsep, pandangan, pemikiran dan argumentasi yang terdapat dalam literatur yang relevan dengan pembahasan.

Menurut Sarwono (2006:49) menjelaskan beberapa sumber kepustakaan yang dapat digunakan oleh peneliti di antaranya 1) abstrak hasil penelitian, 2) indeks, 3) review, 4) jurnal, 5) buku referensi.

Data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah objek (Purwanto, 2007:192).

Adapun untuk data-data yang disiapkan dalam penelitian ini adalah yang bersumber dari literatur yaitu dengan *library Reseach*. Bertujuan untuk mengumpulkan data informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan. Penelitian kepustakaan adalah suatu penelitian yang dilakukan di ruang kepustakaan untuk menghimpun dan menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan.

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer pada penelitian ini merupakan data yang memuat tentang konsepsi pendidikan bagi anak menurut ‘Abdullāh Nāṣih ‘Ulwān yaitu kitab *Tarbiyah al Aulād fī al-Islām* .

### 2. Sumber data sekunder

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah semua buku-buku penunjang yang berhubungan dengan persoalan yang dibahas. Dimana data sekunder ini berfungsi sebagai pelengkap data primer yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber data sekunder yang digunakan peneliti, yaitu:

- a. Miftahul Huda dan Muḥammad Idris, *Nalar Pendidikan Anak*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media Group, 2008
- b. Mahmud Muḥammad Al Jauhari, M. Abdul Hakim Khayyal, *Membangun Keluarga Qur’ani Panduan Untuk Wanita Muslimah*, Jakarta: Amzah, 2005

## F. Tehnik Pengumpulan Data

“Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan suatu proses penyelidikan yang mirip dengan pekerjaan detektif. Dari sebuah penyelidikan yang mirip akan dihimpun data-data utama dan sekaligus tambahannya” (Afifuddin dan Beni, 2009:129).

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, yaitu dengan cara mencari data yang berkaitan dengan pembahasan. Data-data sebagai penjabaran dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yang ditujukan pada kitab *Tarbiyah al Aulād fī al-Islām* .

## G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satuan pola, kategori, dan satuan uraian dasar (Afifuddin dan Beni, 2009:145).

Analisis data secara umum dilakukan dengan cara menghubungkan apa yang diperoleh dari suatu proses kerja awal. Hal ini di tujukan untuk memahami data yang terkumpul dari sumber, yang kemudian untuk diketahui kerangka berfikir peneliti (Bisri, 2004 : 228).

Menurut Meleong (2010:248), analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis isi (*content analysis*). Analisis isi (*content analysis*) adalah “penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa” (Afifuddin dan Beni, 2009:145).

Metode analisis isi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap konsep dari sebuah buku atau kitab *Tarbiyah al Aulād fi al-Islām* . Menurut Afifuddin dan Beni (2009:166) menjelaskan berkenaan dengan analisis isi, bahwa :

analisis isi dapat diberlakukan pada semua penelitian sosial. Analisis isi dapat dipergunakan jika memiliki syarat berikut.

1. Data yang tersedia sebagian besar terdiri dari bahan-bahan yang terdokumentasi (buku, surat kabar, pita rekaman, naskah/*manuscript*)
2. Ada keterangan pelengkap atau kerangka teori tertentu yang menerangkan metode pendekatan terhadap data tersebut.
3. Peneliti memiliki kemampuan teknis untuk mengolah bahan-bahan atau data-data yang dikumpulkannya karena sebagian dokumentasi tersebut bersifat sangat khas/spesifik.

Jadi peneliti dalam metode ini akan menganalisa berdasarkan kajian tekstual yang ada dalam literatur tentang konsep pendidikan bagi anak menurut ‘Abdullāh Nāṣih ‘Ulwān .

## H. Prosedur Penelitian

Bagian ini memaparkan tahapan-tahapan yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian. Adapun tahapan yang dilakukan terbagi kedalam tiga tahapan, yaitu persiapan, penelitian, dan penulisan laporan penelitian

### 1. Persiapan penelitian

Tahapan ini memaparkan tahapan awal yang dilakukan oleh penulis. Pada tahapan ini ada beberapa langkah yang dilakukan oleh penulis, di antaranya :

#### a. Penentuan dan Pengajuan tema Penelitian

Tahapan ini merupakan langkah awal penulis dalam melakukan penelitian. Pada tahapan ini, penulis mengajukan rancangan tema penelitian kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islām (IPAI). Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Hal ini merupakan salah satu prosedur baku yang harus ditempuh sebelum memasuki proses penelitian. Proses pengajuan tema kepada TPPS, adapun tema yang diangkat oleh penulis adalah tentang Konsep Pendidikan Anak Menurut ‘Abdullāh Nāṣih ‘Ulwān , yang kemudian penulis menyusun suatu rancangan penelitian dalam bentuk proposal.

#### b. Penyusunan rancangan penelitian

Rancangan penelitian yang berbentuk proposal ini, berisi tentang kerangka dasar yang menjadi acuan bagian penulis dalam melaksanakan penelitian dan melakukan laporan penelitian. Proposal penelitian memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, tinjauan putaka, organisasi penulisan dan daftar pustaka.

Proposal yang sudah jadi diajukan kepada TPPS untuk kemudian disetujui. Setelah diajukan proposal disetujui dan mendapatkan beberapa masukan dari dosen di antaranya Dr. Munawar Rahmat, M.Pd., dan Dr. Abas Asyafah, M.Pd.

Setelah mendapatkan persetujuan, selanjutnya keluarlah Surat Keputusan (SK) penunjukan dosen pembimbing oleh Ketua Jurusan dan TPPS yang dikeluarkan pada tanggal 1 Oktober 2012, untuk pembimbing yang dimaksudkan adalah : Dr. Abas Asyafah, M.Pd. dan Dr. Munawar Rahmat, M.Pd.

c. Konsultasi (Bimbingan)

Untuk kesempurnaan penulisan skripsi, penulis dibimbing oleh dosen pembimbing yang telah disebutkan di atas yaitu oleh Dr. Abas Asyafah, M.Pd. sebagai Pembimbing I dan Dr. Munawar Rahmat, M.Pd. sebagai Pembimbing II. Proses bimbingan dilaksanakan melalui kesepakatan bersama antara dosen pembimbing dan penulis. Yang biasanya diwujudkan dengan menghubungi terlebih dahulu dosen pembimbing untuk menentukan bimbingan. Proses bimbingan pada awal-awal berjalan kurang baik, karena penulis memiliki kendala dalam waktu terkait dengan adanya pelaksanaan Program Pelatihan Profesi (PLP), sehingga waktu yang dimiliki penulis terbagi. Namun meskipun demikian bimbingan tetap dilaksanakan.

Bimbingan secara rutin terlaksana dengan baik setelah PLP selesai. Bimbingan dilakukan di kampus, namun terkadang penulis melaksanakan bimbingan langsung mendatangi rumah Pembimbing. Setiap hasil penelitian dan penulisan yang telah penulis sesuaikan diajukan pada saat melakukan bimbingan untuk mendapat masukan dan saran dari dosen pembimbing. Setiap saran dan masukan yang diberikan oleh dosen pembimbing dicatat dalam lembar bimbingan. Secara umum bimbingan terhadap skripsi ini dilakukan secara bertahap atau per-bab. Untuk kemudian dilakukan revisi jika memang masih terdapat kekurangan atau langsung dilanjutkan pada bab berikutnya, sesuai dengan saran dari dosen pembimbing.

2. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan dalam metode yang penulis gunakan yaitu metode deksriptif. Untuk

mempermudah proses penelitian, penulis menggunakan tahap-tahapan sebagaimana yang diungkapkan diatas di antaranya :

a. Pengumpulan Sumber

Sebelum melakukan pencarian dan pengumpulan sumber, langkah yang dilakukan adalah menentukan tema atau topik penelitian. Dalam skripsi ini penulis mengambil topik tentang pendidik anak, yang kemudian lebih difokuskan pada konsep Pendidikan Anak menurut salah satu tokoh pendidikan anak yaitu ‘Abdullāh Nāṣih ‘Ulwān . Setelah mendapatkan topik penelitian, tahap berikutnya adalah mengumpulkan sumber (*heuristic*). Tahapan ini merupakan proses pengumpulan sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang telah dikaji.

Pada tahapan ini penulis mencari dan mengumpulkan sumber yang dianggap relevan dengan pokok kajian yang tertulis. Terkait dengan teknik penelitian yang digunakan, yaitu studi literatur, maka sumber yang digunakan adalah berbentuk tulisan, baik buku, kamus, karya ilmiah, serta bahan yang penulis temukan dari internet. Kegiatan yang penulis lakukan adalah mendatangi perpustakaan UPI, perpustakaan jurusan PAI UPI, toko buku Palasari, toko buku Dahlan, al-Falah, dan toko buku lainnya yang penulis kunjungi serta tak lupa penulis mengambil data dari sumber internet.

Dalam pencarian sumber, penulis menggunakan buku-buku koleksi pribadi terlebih dahulu kemudian penulis mencari buku ke toko-toko buku yang ada di Bandung, serta tak lupa penulis mencari buku atau pun karya tulis ilmiah ke perpustakaan. Setelah penulis mendapatkan buku ataupun karya tulis ilmiah penulis membagi sumber data primer dan sumber data sekunder.

Adapun untuk sumber data primernya adalah “*Pendidikan Anak dalam Islām*” karya ‘Abdullāh Nāṣih ‘Ulwān yang merupakan terjemahan dari “*Kitab Tarbiyah al Aulād fī al-Islām* . Serta sumber data sekunder di antaranya adalah “*Nalar Pendidikan Anak*” karya Huda dan idris, “*Membangun Keluarga Qur’ānī Panduan Untuk Wanita Muslimah*” karya

Mahmud Muḥammad Al Jauhari dan M. Abdul Hakim Khayyal, serta buku-buku yang lainnya yang penulis gunakan, dan tak lupa penulis melakukan pencairan pada Internet.

b. Kritik

Data-data yang diperoleh dari sumber tersebut, tidak langsung dituangkan ke dalam tulisan menjadi karya baru, namun dilakukan kritik terhadap sumber yang digunakan, baik buku, karya ilmiah, maupun temuan dari internet. Pada dasarnya kritik sumber bertujuan untuk menilai otentitas dan kredibilitas sumber itu sendiri.

Kritik sumber dilakukan terhadap dua aspek, yaitu aspek internal dan eksternal. Pelaksanaan kritik internal dilakukan oleh penulis dengan cara melihat sumber dan membandingkannya dengan sumber lain, dalam konteks permasalahan yang sama. Sedangkan pelaksanaan kritik eksternal, dalam pelaksanaannya penulis melihat tahun terbitan serta melihat pengarangnya.

c. *Interpretasi* dan penulisan

Interpretasi adalah proses menafsirkan data dan fakta yang telah ditetapkan. Tahapan ini merupakan tahap pemberian makna terhadap data-data yang diperoleh dalam penelitian. Setelah melakukan *interpretasi*, maka tahapan selanjutnya adalah penulisan laporan penelitian. Pada tahap ini penulis menyajikan hasil temuannya dengan cara penulisan yang baik dan benar berdasarkan Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) 2012.

d. Laporan penelitian

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam suatu penelitian. Hasil penelitian disusun secara sistematis menjadi suatu karya ilmiah berbentuk skripsi. Adapun sistematika yang digunakan adalah sebagaimana tercantum dalam Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) 2012.